

**PERAN GANDA BURUH PEREMPUAN DI PT. SUMBER
GRAHA SEJAHTERA, DESA LUMBEWE, KECAMATAN
BURAU, KABUPATEN LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Sosiologi Agama fakultas Ushuluddin, Adab
Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:
NURUL FITRIA HAFID
NIM. 17.0102.0069

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA, FAKULTAS
USHULUDDIN ADAB, DAN DAKWAH, INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2021**

**PERAN GANDA BURUH PEREMPUAN DI PT. SUMBER
GRAHA SEJAHTERA, DESA LUMBEWE, KECAMATAN
BURAU, KABUPATEN LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Sosiologi Agama fakultas Ushuluddin, Adab
Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh
NURUL FITRIA HAFID
17.0102.0069

Pembimbing

- 1. Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I.**
- 2. Muhammad Ashabul Kahfi, S.Sos., M.A.**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA, FAKULTAS
USHULUDDIN ADAB, DAN DAKWAH, INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Nurul Fitria Hafid
NIM : 17 0102 0069
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 6 Juli 2021

Yang Membuat pernyataan



Nurul Fitria Hafid
17 0102 0069

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Peran Ganda Buruh Perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur* yang ditulis oleh *Nurul Fitria Hafid* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0102 0069 mahasiswa Program Studi *Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Rabu 18 Agustus 2021* bertepatan dengan *9 Muharram 1443 Hijriah* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Sosial (S.Sos)*.

Palopo, 21 Agustus 2021

TIM PENGUJI

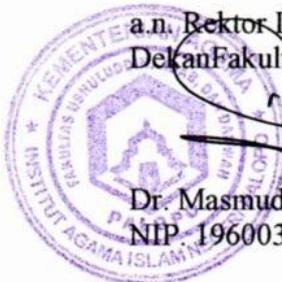
1. Dr. Masmuddin, M.Ag.	Ketua Sidang	(.....)
2. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.	Sekretaris Sidang	(.....)
3. Dr. Syahrudin, M.H.I	Penguji I	(.....)
4. Tenrijaya, S.E.I., M.Pd.	Penguji II	(.....)
5. Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
6. Muhammad Ashabul Kahfi, S.Sos., M.A.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:

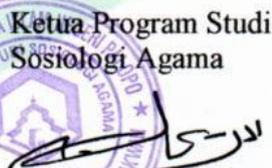
a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



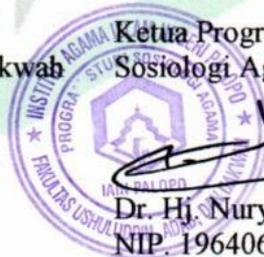
Dr. Masmuddin, M.Ag.
NIP. 19600318 198703 1 004



Ketua Program Studi
Sosiologi Agama



Dr. Hj. Nuryani, M.A.
NIP. 19640623 199303 2 001



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt, yang senantiasa melimpahkan rahmat hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Ganda Buruh Perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur”, setelah melalui proses yang panjang, meskipun dengan bentuk yang sederhana.

Salawat dan salam atas Nabi Muhammad saw, beserta keluarga dan para sahabat yang telah berhasil menaburkan mutiara-mutiara hidayah di atas puing-puing kejahiliah, yang telah membebaskan umat manusia dari segala kebodohan menuju ke jalan terang menderang yang di ridhoi Allah swt, demi mewujudkan *Rahmatan lil ‘alamin*. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial pada Program Studi Sosiologi Agama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak, dan bimbingan dari dosen pembimbing, walaupun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu pada kesempatan ini juga dengan rasa tawadhu dan keikhlasan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol., M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Masmuddin., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo beserta Bapak Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo.
3. Dr. Hj. Nuryani., M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama di IAIN Palopo.
4. Hamdani Thaha, S. Ag., M.Pd.i selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan kepada penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Muhammad Ashabul Kahfi, S.Sos., M.A. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. A. Asing A.MHK yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melaksanakan penelitian di lokasi PT.Sumber Graha Sejahtera.

9. Milham Syabir yang telah mengarahkan penulis selama penelitian dan membantu penulis dalam mengumpulkan informasi terkait PT. Sumber Graha Sejahtera.
10. Informan buruh perempuan yang telah memberikan waktu dan informasi kepada penulis dalam melakukan penelitian.
11. Terkhusus kepada orang tuaku tercinta ayahanda Abdul Hafid dan ibu Nirwana , yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil, hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu masalah perekonomian penulis dan mendoakanku. Semoga Allah swt mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
12. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama IAIN Palopo angkatan 2017.
13. Kepada FUJA Family, St,Nurjannah, Wahyuni yang telah menemani penulis dari awal kuliah sampai ke tahap ini, dalam satu atap tempat tinggal yang saling memberikan support satu sama lain, selalu ada dalam suka dan duka bersama penulis.
14. Kepada squad receh, Nuranisa Sucaga, Astrid Angraini, Harmia, Eka Harianti, Emiyanti, terimakasih telah menemani penulis mulai dari semester 1 sampai semester akhir yang selaluh setia dan mendukung penulis, dari suka dan duka kita lalui bersama.
15. Kepada Zulfikar, teman seperjuangan di lembaga HMPS SOA, yang selalu membantu dan mensupport penulis.

16. Kepada Alumni PPNJ Lauwo 2017, Rikal, Atul, Sindi Kuyang, Ulan, Alif, Danti, Ridwan, yang selalu membersamai penulis dalam suka duka, dan selalu memberikan Suport kepada penulis.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi studi literatur di kemudian hari, serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya, Aamiin.

Palopo, 1 Juli 2021

Penulis



Nurul Fitria Hafid

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf dan transliterasinya huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es dengan titik di bawah
ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf . Transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*
 هَوَّلَ : *hauila* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ وَاوْ	<i>fathah dan alif, fathah dan waw</i>	Ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُ	<i>dhammah dan ya</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*
رَمَى : *ramâ*
يَمُوتُ : *yamûtu*

4. *Ta Marbûtah*

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfâl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid (ّ)*, maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbânâ*

نَجَّانَا	: najjaânâ
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
الْحَجُّ	: al-ḥajj
نُعَمُّ	: nu'ima
عَدُوٌّ	: 'aduwwun

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِي), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَسِيٌّ	: 'arasi (bukan 'arasiyy atau 'arasy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الْشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalzalâh (bukan az-zalzalâh)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm
Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dînullah*

بِالله : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Naşr al-Din al-Tūsi

Naşr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak/)

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu>

(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir

itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)
--

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhânahū wa ta'âlâ
saw.	= allallâhu 'alaihi wa sallam
a.s	= alaihi al-salam
Q.S	= Qur'an, Surah
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Defenisi Oprasional dan Ruang lingkup.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Deskripsi Teori	
a. Teori Peran Ganda	16
C. Kerangka Pikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi Penelitian	22
C. Subjek Penelitian	22
D. Objek Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Pengolahan Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	26
B. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS an-Nahl/4:34	2
Kutipan Ayat 2 QS an-nisa/4:34	3

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Buruh Berdasarkan jenis Kelamin	35
Tabel 4.2 Jumlah Buruh Berdasarkan Umur.....	35
Tabel 4.3 Jumlah Buruh Berdasarkan Status Pernikahan	36
Tabel 4.4 Data Informan	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran i Pedoman Wawancara

Lampiran ii Surat Izin Penelitian

Lampiran iii Dokumentasi

ABSTRAK

Nurul Fitria Hafid, 2021: *“Peran Ganda buruh perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur”*. Skripsi Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Hamdani Thaha, dan Muhammad Ashabul Kahfi.

Skripsi ini membahas tentang Peran Ganda buruh Perempuan di PT.Sumber Graha Sejahtera Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Dalam penelitian ini bertujuan: Untuk mendeskripsikan pembagian peran ganda perempuan yang bekerja sebagai buruh di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, Untuk mendeskripsikan dampak peran ganda yang dihadapi buruh perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Jenis penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi dengan teknik deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam rangka mendapatkan mendapatkan data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik antara lain, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah buruh perempuan yang bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa: 1) pembagian peran buruh perempuan yang bekerja di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur senantiasa bekerja sama dalam membantu kegiatan rumah tangga, buruh perempuan dapat bekerja di luar rumah, begitu pula suaminya juga dapat berperan membantu mengerjakan pekerjaan rumah tangganya. 2) Dampak yang dihadapi buruh perempuan yang bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur yaitu merasakan dampak positif dan negatif, Dampak Positif adalah meningkatnya perekonomian keluarga, sedangkan dampak negatif nya adalah merasakan beban ganda di rana domestik dan publik sehingga merasakan lelah dalam bekerja, dan kurangnya waktu berkumpul bersama keluarga.

Kata Kunci : Peran Ganda, Buruh dan Perempuan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga berasal dari bahasa sansekerta: *kula* dan *warga* “ kuluwarga” yang berarti “anggota” kelompok kerabat”. Keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah. Keluarga sebagai kelompok sosial terdiri dari sejumlah individu, terdapat ikatan, kewajiban, tanggung jawab antara individu tersebut. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan¹

Di Indonesia masyarakat umumnya menganggap bahwa perempuan mempunyai tanggung jawab pada ranah domestik karena ia bertanggung jawab terhadap anak-anaknya. kaum pria bertanggung jawab untuk mencari nafkah bagi keluarganya. keadaan ini akhirnya memposisikan kaum perempuan di bawah kaum pria di dalam sebuah keluarga. Namun seorang ibu dalam keluarga memiliki wewenang penuh dalam melakukan segala perbuatan dan tindakan untuk mencapai kesejahteraan keluarga²

Partisipasi atau peran perempuan dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019 Angka

¹ <https://www.wikipedia.id>. (diakses pada tanggal 06/01/2021,pukul 18:00 wita)

² Pudjiwati Sujogyo, *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*, (Jakarta: CV Rajawali 1998) hlm. 28

perempuan bekerja di Indonesia sebanyak 38,53% orang, dan juga di negara lain masih akan terus meningkat, karena beberapa faktor seperti meningkatnya kesempatan belajar bagi wanita, keberhasilan program keluarga berencana, banyaknya tempat penitipan anak, dan kemajuan teknologi yang memungkinkan perempuan dapat mengatasi masalah keluarga dan masalah kerja sekaligus.

Bekerja dalam terminology Islam ada kalanya di generalisasikan dan di maknai dengan kerja keras dan kesulitan hidup yang harus di hadapi dengan harta. karena para fuqaha atau ahli hukum menetapkan bekerja itu muliah dan ibadah para *Fuqaha* juga juga telah menarik kesimpulan dalam sebagian besar risalah fikih tentang jaminan pekerjaan dan tidak bolehnya menyepelkan kerja keras seseorang.³

Dalam hukum Islam, tidak di larang bagi seseorang perempuan yang ingin bekerja mencari nafkah, selama cara yang di tempuh tidak melenceng dari syariat islam, Bahkan, Al-Qur'an secara tegas menuntut laki-laki dan perempuan untuk bekerja dengan kebaikan.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ
مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٥١﴾

Terjemahanya:

Barang Siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepada kehidupan yang baik, dan sesungguhnya akan kami beru

³ Dian Pita Sari Dalam Skripsi, *Peran Istri dalam Membantu perekonomian keluarga(Studi pada Mahasiswa Universitas Negeeri Islam Sumatera Utara)*. Tahun 2016,hlm 11

balasan kepada mereka dengan pahala yang baik dari apa yang mereka kerjakan (QS an-Nahl /16:97)⁴

Di dalam agama Islam perempuan diperbolehkan selama pekerjaannya itu tidak menyampingkan keluarga, sebagaimana telah dijelaskan dalam kitab Al-Qur'an an-Nisa/4: 34

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ^c
فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ^c وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ^b
وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاصْرَبُوهُنَّ^ط فَإِنِ اطَّعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا^ق إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا
كَبِيرًا

Terjemahnya :

Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita) dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu maka wanita yang saleh ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah memelihara diri (mereka). wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah, mereka, kemudian jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar (QS an-Nisa [4] 34).⁵

Hal tersebut yang membuat para perempuan memiliki dua peran, yakni peran domestik yang bertugas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga seluruh keluarganya. Bagi keluarga kelas bawah keterlubatan anggota keluarga sangat membantu. Pada dasarnya bagi perempuan Indonesia, khususnya bagi mereka yang

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta, September 2019) hlm. 278.

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta, September 2019), hlm. 84

tinggal di daerah tertinggal dan berekonomi miskin, peran ganda bukanlah suatu hal yang baru bagi perempuan golongan ini.⁶

Berkaitan dengan pembagian peran ganda perempuan dan suami dalam kehidupan keluarga. Meskipun perempuan senantiasa selalu bekerja sama dalam suatu masalah keluarga atau pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga dan kultur budaya di masyarakat juga menempatkan perempuan di sektor rumah tangga, dan suami di sektor publik. Akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari perempuan berperan dalam permasalahan rumah tangga dan dapat juga membantu suami mencari nafkah untuk meningkatkan perekonomiannya..

Perempuan yang bekerja sebagai buruh di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya, dengan mempunyai seorang suami yang bekerja sebagai petani buruh membuat kebutuhan Sehari-hari tidak tercukupi. Hal tersebut yang kemudian membuat perempuan ini bekerja di luar rumah atau di publik.

Keadaan seperti ini dirasakan pada masyarakat di Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan, mengenai peran ganda pada buruh perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, sekitar 210 orang buruh perempuan, dan 254 orang buruh laki-laki (Wawancara buruh PT.SGS), hal ini yang menjadi jumlah perbandingan yang bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera bahwa buruh perempuan di di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau,

⁶ Jane C.Ollenburger dan Helen A.Moore,*Sosiologi Wanita*. (Jakarta:PT.Rineke Cipta 1996), h. 7.

Kabupaten Luwu Timur, lumayan banyak meski mayoritas buruh laki-laki, namun ini bisa menjadi tolak ukur bahwa buruh perempuan hampir sama jumlahnya dari buruh laki-laki. Dengan adanya PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, Buruh perempuan yang bekerja bisa membantu suami dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Berdasarkan *preliminary Research* (penelitian awal) yang dilakukan, maka pandangan dan anggapan-anggapan yang memandang rendah kedudukan dan peranan isteri dalam menunjang perekonomian rumah tangga tidak berlaku di masyarakat desa Burau.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul “*Peran Ganda Buruh Perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur*”

B. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembagian peran buruh perempuan yang bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur?
2. Bagaimana Dampak peran ganda yang dihadapi buruh perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pembagian peran ganda perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.
2. Untuk mendeskripsikan dampak dari peran ganda perempuan yang bekerja sebagai buruh di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan kajian para akademisi untuk mengkritisi hasil penelitian atau peneliti bagian yang bisa lebih di teliti dari setting penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitiann selanjutnya, dan di harapkan pihak terkait dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga agar tidak meningkatnya isteri yang bekerja

E. Defenisi Oprasional dan Ruang lingkup

Judul skripsi ini adalah *peran ganda buruh perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur*, Sebagai langkah awal untuk membahas skripsi ini, untuk menghindari kesalahpahaman maka penulis memberikan judul penelitian sebagai berikut

1. Peran Ganda

Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang di jalanka dalam waktu yang bersamaan, dalam hal ini peran yang di maksud adalah peran seorang perempuan sebagai istri atau suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai perempuan yang memiliki karir di luar rumah. Peran ganda ini di jalani bersamaan dengan peran perempuan sebagai isteri dan ibu dalam keluarga, seperti menjadi mitra suami dalam membina rumah tangga, menyediakan kebutuhan rumah tangga, serta mengasuh dan mendidik anak-anak.⁷

Beberapa dimensi peran ganda sebagai berikut:

- a) Peran sebagai suatu kebijakan, yaitu peran dalam suatu kebijaksanaan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan .
- b) Peran sebagai strategi yaitu peran untuk mendapatkan dukungan masyarakat (*public support*) dalam akses terhadap pengambilan keputusan yang didokumentasikan dengan baik sehingga keputusan tersebut akan memiliki kredibilitas.
- c) Peran sebagai alat komunikasi, yakni peran yang digunakan sebagai instrument atau untuk mendaapatkan masukan berupa informasih dalam proses pengambilan keputusan.
- d) Peran sebagai terapi yakni dilakukan sebagai upaya mengobati masalah-masalah psikologis masyarakat seperti perasaan ketidakberdayaan (*sense of powerlessness*) tidak percaya diri dan perasaan bahwa diri faktor

⁷ Stevin M,E.Tumbagae dan Femmy C.M.Tasik dan Selvi M.Tumengkol ,*Peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa allude ,kecamatan kolongan,kabupaten talaud* ,Journal ,vol.no 2,thn 2017

ekonomi merupakan salah satu dari sekian banyak faktor yang mendorong perempuan untuk berkarir.⁸

2. Buruh

Buruh adalah mereka yang bekerja dalam usaha perorangan dan di berikan imbalan secara harian maupun borongan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, baik lisan maupun tertulis yang biasanya imbalan kerja tersebut di berikan secara harian.⁹ Buruh ada 2 yaitu tenaga kerja kerja Harian (Harian Tetap dan Harian lepas) dan tenaga kerja borongan, yaitu :

1. Tenaga Kerja Tetap

Tenaga kerja tetap (*permanent employee*) yaitu pekerja yang memiliki perjanjian kerja dengan penguasa untuk jangka waktu tidak tertentu (*Permanent*). Tenaga kerja tetap, menurut PMK-252 ditambahkan menjadi sebagai berikut : pegawai tetap adalah pegawai yang menerima atau memperoleh penghasilan dalam jumlah tertentu secara teratur, termasuk anggota dewan komisaris dan anggota dewan pengawas yang secara teratur terus menerus ikut mengelola kegiatan perusahaan secara langsung, serta pegawai yang bekerja berdasarkan kontrak untuk suatu jangka waktu tertentu sepanjang pegawai yang bersangkutan bekerja penuh (full time) dalam pekerjaan tersebut.

⁸ Mustadjar, Musdalifah, *Sosiologi Gender dalam Keluarga bugis*. Makassar: Reyhan Intermedia 2013

⁹ By editor SPN , *pengertian buruh*, thn 2016, <https://spn.or.id/amp/pengertian-buruh/> (Diakses ,08 oktober ,2020 ,22:55 wita)

2. Tenaga Kerja Lepas

Pegawai tidak tetap/tenaga kerja lepas adalah pegawai yang hanya menerima penghasilan apabila pegawai yang bersangkutan bekerja, berdasarkan jumlah hari bekerja, jumlah unit hasil pekerjaan yang di hasilkan atau penyelesaian suatu jenis pekerjaan yang diminta oleh pemberi kerja. Yang di dapat atau hak tenaga kerja lepas yaitu mendapat gaji sesuai kerjanya atau waktu kerja mereka, tanpa mendapat jaminan sosial. Karena tenaga kerja tersebut bersifat kontrak selesai, hubungan antara pekerja dan pemberi kerja pun juga selesai.

3. Tenaga Kerja Borongan

Borongan atau pocokan yaitu hubungan kerja berdsasarkan kerja borongan lepas dengan pembagian hasil menurut upah di atas satuan hasil kerja atau upah yang diterima berdasarkan barang yang dapat diselesaikannya.¹⁰

¹⁰ Moria Gretti S *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Buruh Pabrik*, Skripsi Universitas Sumatera Utara, Thn 2016

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu dilakukan dengan cara mengambil beberapa hasil karya penelitian yang telah dilakukan dan relevan dengan judul serta masalah yang diangkat sebagai perbandingan sebagai upaya untuk menghindari anggapan kesamaan. Penelitian terdahulu yang relevan juga dijadikan sebagai acuan dalam meneliti.

1. Yuliana, yang telah melakukan penelitian dengan “*judul Peran ganda perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga (kasus di PTP Nusantaraa XIV gula Takalar)*”, Dengan hasil meneliti sebagai berikut: Hasil penelitian ini menunjukkan peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Di pabrik PTP Nusantara XIV gula takalar, yang telah memperkerjakan perempuan. Dalam mendapatkan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan perekonomiannya.¹
2. Dian Pita Sari, yang telah melakukan penelitian dengan judul “ *Peran istri dalam membantu perekonomian di desa tanjung selamat ,kecamatan padang tualang,kabupaten langkat*” , dengan hasil meneliti sebagai berikut: peran istri dalam membantu perekonomian, pengaturan atau pengelolaan kerumah tanggaan merupakan tugas utama para wanita, Khususnya para ibu rumah tangga. kegiatan ini seolah-olah tidak memandang waktu pelaksanaannya namun tidak menjadi halangan untuk tidak membantu perekonomian

¹ Yuliana, *Judul Peran ganda perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga (kasus di PTP Nusantaraa XIV gula Takalar)*, Skripsi pada UIN Alauddin Makassar, thn 2017

keluargaanya. kegiatan istri di desa tanjung selamat, di bidang ekonomi banyak terkonsentrasi pada sektor berdagang mereka memiliki cara-cara untuk terobosan-terobosan yang sangat berarti untuk membantu suami dalam menunjang kelangsungan ekonomi keluarga mereka. Bias gender dalam dalam ekonomi keluarga sudah tampak kabur karena para istri di tuntut untuk berperan untuk mencari tambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga mereka tidak hanya tinggal diam duduk di rumah menanti dan membelanjakan uang suami mereka dari berkebun, tetapi mereka ikut terlibat dalam pencarian nafka.²

3. Lailatul Mukaromah, yang telah melakukan penelitian dengan judul "*Peran Ganda Perempuan pembuat genteng dalam menunjang perekonomian di keluarga*", dengan hasil meneliti sebagai berikut: peran istri dalam membantu perekonomian keluarga, dalam hal ini perempuan yang membuat genteng di Dusun Selo Timur Desa Hargorejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo, Selain melakukan peran domestik mereka juga melakukan peran publik. Tujuan Mereka melakukan Peran Publik yaitu selain menjadi perempuan pembuat genteng yang sudah menjadi tradisi secara turun temurun di Dusun Selo Timur Desa Hargojero Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo juga untuk membantu meringankan beban suami dan memeberikan kontribusi

² Dian Pita Sari, *Peran Istri Dalam Mmbantu Perekonomian Keluarga Di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat*, (Skripsi Universitas Negeri Sumatera Utara medan 2016)

signifikan terhadap perekonomian keluarganya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.³

4. Rahmat Ageng Budiarto dan Alamsyah Taher, yang telah melakukan penelitian dengan judul *“Peran Ganda istri sebagai pekerja buruh sawit terhadap perkembangan hubungan sosial anak”* dengan hasil meneliti sebagai berikut :
peran ganda istri yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya menjadi pekerja buruh sawit. Seorang istri yang menjalani peran ganda yakni sebagai pekerja buruh sawit dan sebagai ibu rumah tangga, dan melihat bagaimana proses bagaimana perkembangan hubungan sosial anak kepada orang tua dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran istri pekerja buruh sawit di Desa Karang Anyar yang sudah bekeluarga. Hasil yang di peroleh dari penelitian tersebut yaitu peran istri atau ibu belum maksimal di dalam melaksanakan aktivitasnya yaitu di rumah dan tempat kerja di karenakan seorang ibu sangat kualahan saan menjalani peran dua perannya yaitu sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai pekerja buruh sawit.⁴
5. Ani Rostiyati, yang telah melakukan penelitian dengan judul *“ Peran Ganda Perempuan nelayan di Desa Muara Gading Mas Lampung Timur”*, dengan Hasil penelitian sebagai berikut: perempuan yang bekerja di sektor maritime

³ Lailatul Mukaromah, judul *Peran Ganda Perempuan Pembuat Genteng Dalam Menunjang Perekonomian keluarga (studi kasus Perempuan Dusun Selo Timur Desa Hargorejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo)* Skripsi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, thn 2018

⁴ Rahmat Ageng Buiarto, Alamsyah Taher, *peran ganda istri sebagai peker buruh sawit terhadap perkembangan hubungan sosial anak*, Journal, Vol. 3 No. 2, Thn. 2018

mempunyai peran ganda, karena penghasilan suami sebagai pencari nafkah tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Dari fenomena itu, yang menjadi permasalahan adalah bagaimana peran ganda perempuan di Desa Muara Dading Mas Lampung Timur sehingga kedua tanggungjawab baik peran domestik dan publik berhasil dilaksanakan dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ganda perempuan nelayan sektor maritime terkait dengan kontribusi perempuan nelayan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dan peran domestik. Perempuan nelayan Muara Gading Mas dengan cermat mampu mengatur waktu antara pekerjaan domestik dan publik untuk meningkatkan ekonomi keluarga.⁵

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang

Nama Peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
Yuliana	Peran ganda perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga (studi kasus di PT.P Nusantara XIV gula takalar	Penelitian ini merujuk kepada perang ganda perempuan yang menjadi butuh di pabrik untuk meningkatkan ekonomi keluarga	Obyek penelitian yang merujuk kepada tema yang berbeda dan jam kerja butuh yang berbeda
Dian pita sari	Peran istri dalam membantu	Penelitian ini menunjukkan	Obyek penelitian yang berbeda,

⁵ Ani Rostiyanti, *Peran Ganda perempuan nelayan di Desa Muara Gading Mas Lampung Timur*, Journal, Vol. 10 No.2, Thn. 2018

	perekonomian di desa tanjung selamat,kecamatan padang tualang, kabupaten Langat	peran ganda perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga	jam kerja yang berbeda dan durasi kerja yg berbeda
Lailatul mukaromah	Peran istri dalam membantu perekonomian di desa tanjung selamat ,kecamatan padang tualang,kabupaten langkat	Penelitian ini menunjukkan peran ganda perempuan dalam membantu perekonomian keluarga	Obyek penelitian yang berbeda, jam kerja yang berbeda. dan salah satu perbedaanya adalah perempuan yang bekerja di penelitian terdahulu tidak hanya untuk meningkatkan ekonomi,namun juga sudah menjadi tradisi bagi perempuan untuk bekerja.
Rahmat Ageng Budiarto dan Alamsyah Taher	Peran Ganda istri sebagai pekerja buruh sawit terhadap perkembangan hubungan sosial anak	Penelitian ini menunjukkan peran ganda perempuan dalam membantu perekonomian keluarga	Obyek penelitian yang berbeda. di penelitian terdahulu fokus memabahas mengenai perkembangan hubungan sosial anak

Ani Rostiyati	Peran Ganda Perempuan nelayan di Desa Muara Gading Mas Lampung Timur	Penelitian ini menunjukkan peran ganda perempuan dalam membantu perekonomian keluarga	Obyek penelitian yang berbeda. di penelitian terdahulu meneliti peran perempuan yang bekerja di sektor nelayan.
---------------	--	---	---

B. Deskripsi Teori

a. Teori Peran Ganda Perempuan

Peran perempuan dikeluarga adalah tugasnya sangat mulia, gerakan perempuan itu sudah menjadi kodrat seorang perempuan yang harus diterima. Berbagai upaya penyebab perbedaan tersebut dan menemukan penyetaraan hak perempuan dan laki-laki dalam segala bidang sesuai dengan potensi mereka sebagai manusia. .

Teori peran menurut Antropolog Robert Linton adalah dalam hal ini adanya interaksi sosial dalam menjalankan suatu peran yang dapat disesuaikan dengan lingkungan dan budaya. Dalam menjalankan suatu peran kita dituntut untuk berperilaku baik di lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh dari peran tersebut adalah, peran sebagai orangtua, peran sebagai perempuan, dan peran sebagai pekerja.⁶

⁶ Leny Novianti, *perempuan di sektor publik*, *Journal*, Vol 17, No. 1, Thn 2016

Bentuk hubungan sosial antara laki-laki dan perempuan dalam hal fungsi, peran, kualitasnya dan kemampuan yang dimiliki sehingga muncul lah relasi gender. Kemudian saling berhubungan antara peran-peran tersebut secara timbal balik dan membentuk satu kesatuan rumah tangga untuk mencapai tujuan bersama. Dengan adanya Ketidaksetaraan antara perempuan dan laki-laki dan sebab adanya ketidaksamaan kondisi antara laki-laki maupun perempuan untuk memperoleh haknya dan kesempatannya, agar bisa ikut serta berpartisipasi dan berperan dalam segala bidang kehidupan contohnya dalam kegiatan perpolitikan, hukum, sosial dan kebudayaan, pendidikan, perekonomian, dan keamanan sosial. Serta keadilan bekerja sama dalam pembangunan. Hal tersebut dapat dilihat dari 5 manifestasinya dalam kehidupan masyarakat⁷:

- a. Marginalisasi, yaitu beban ganda, bentuk ketidaksetaraan dan diskriminasi gender dapat dihindari dengan adanya ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, keyakinan, agama dan budaya dan pengetahuan yang sifatnya mendeskriminasi memojokkan satu kaum.
- b. Subordinasi, adalah tanggapan yang dinilai suatu peran yang dilakukan oleh laki-laki atau perempuan lebih rendah dari yang lain. Tanggapan atau penilaian terhadap perempuan muncul karena adanya beberapa anggapan yang rasional dari suatu pihak sehingga tidak dapat di dianggap untuk bisa menjadi seorang pemimpin.

⁷ Alifiulahtin Utaminingsih, Gender Dan Wanita Karir, (Malang: Tim UB Press, 2017), hlm 22-23

- c. Stereotip, yaitu suatu symbol atau pandangan yang tidak baik terhadap kelompok berdasarkan jenis kelamin tertentu. Hal ini yang kemudian pemahaman yang kuat pada masyarakat adalah pencari nafkah tugas laki-laki dan karakter perempuan yang lemah dan penuh perasaan atau emosional.
- d. Violence (kekerasan), bentuk kekerasan terhadap fisik maupun mental yang dilakukan seseorang terhadap lawan jenis kelamin tertentu. Contohnya seperti pelecehan, kekerasan fisik, pemerkosaan, dan lain sebagainya.
- e. Beban kerja ganda, isteri yang bekerja menjadi beban ganda karena kaum perempuan telah disosialisasikan sejak dulu mengenai bentuk jenis pekerjaan domestik dan berlawanan dengan kaum laki-laki hanya dalam bidang public.

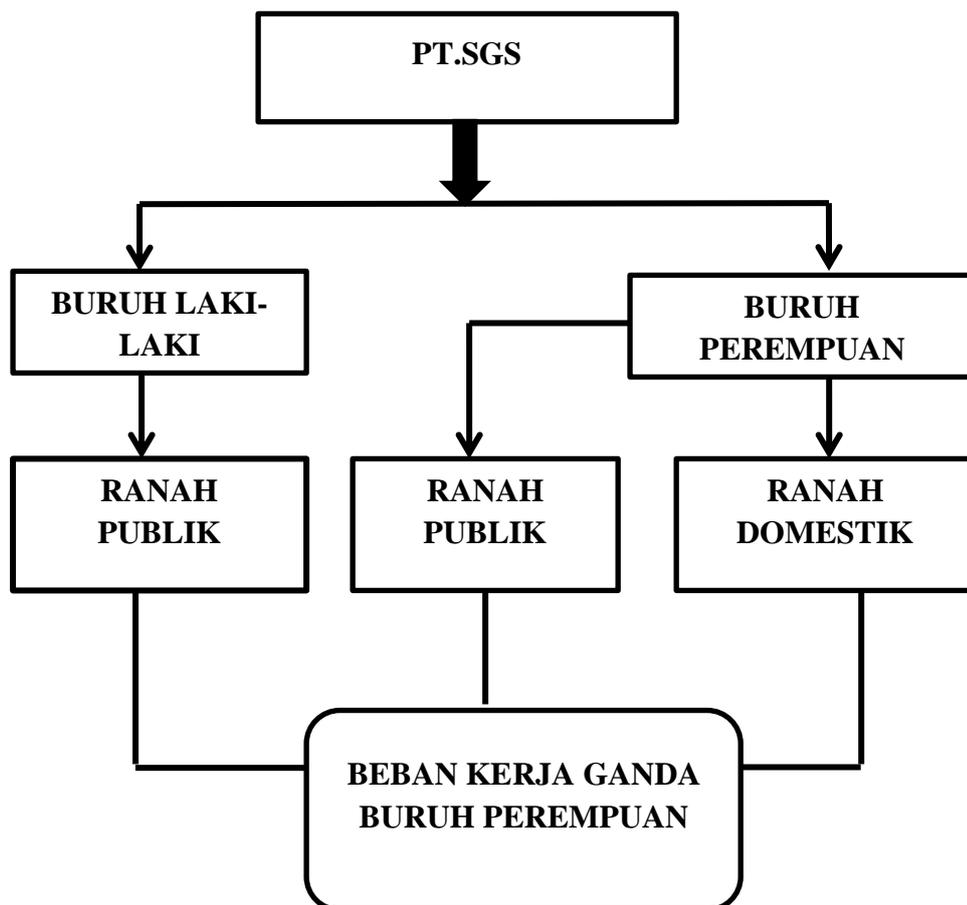
Berkaitan dengan teori lain bahwa dengan peran ganda perempuan yaitu teori natur yang menjelaskan tentang perbedaan perempuan dan laki-laki bersifat universal dan tidak dapat diubah. Baik dari segi biologis masing-masing memiliki peran dan tugas yang berbeda setiap perannya sesuai dengan fungsinya masing-masing. Perbedaan tersebut terbentuk dari hasil pandangan masyarakat bahwa Laki-laki dianggap lebih kuat secara fisik, dan produktif sehingga mampu berperan utama dalam kehidupan sosialnya. Sedangkan perempuan ruang geraknya sangat terbatas karena berkaitan dengan sistem reproduksi (hamil, menyusui dan menstruasi)⁸

Jadi ada beberapa teori di atas yang membahas mengenai peran ganda yang dijalankan perempuan di ranah domestik sebagai ibu rumah tangga dan

⁸ Nur Aisyah, Relasi Gender dalam Institusi Keluarga (Pandangan Teori Sosial dan Feminis), Journal Vol 5, No.2 thn 2013

wanita karir diantaranya yaitu Membahas mengenai kesetaraan perempuan maupun laki-laki. Sehingga munculnya ketidaksamaan dalam memperoleh hak-hak antara laki-laki dan perempuan.

F. Karangka pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena topik pembahasan berkaitan dengan penjabaran Peran Ganda Perempuan pada Buruh di PT. Sumber Graha Sejahtera Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, yang mana peneliti tertarik untuk mengetahui secara detail dan mendalam tentang fenomena tersebut. Dan dengan menggunakan metode kualitatif ini peneliti bisa menyajikan fenomena atau topik secara jelas dan rinci.

Tujuan dari penggunaan metode kualitatif ini adalah untuk mengetahui dan mengenal objek yang diteliti dan menjadi sasaran utama dari penelitian ini adalah Peran Ganda buruh perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang diamati oleh peneliti.¹ Jenis data kualitatif dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data diperoleh secara langsung dari sumbernya yang diamati dan dicatat pada saat pertama kali,² Sedangkan data sekunder merupakan data yang disimpulkan sendiri oleh peneliti dengan menganalisa suatu permasalahan

¹ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2018). hlm.3

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2001), hlm.129

secara lebih rinci dengan maksud bisa menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti, yang mana data primer di dapat dari informasih yang diberikan oleh informan bersangkutan. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang dihasilkan oleh peneliti seperti gambar, dokumentasi yang terkait dengan waktu, lokasi, dan proses penggalihan data dengan melakukan wawancara kepada informan yang berada di lokasi penelitian, sumber data sekunder juga didapat peneliti dari buku-buku, baik ada di perpustakaan ataupun di web yang sesuai dengan informasih yang sama.

2. pendekatan Penelitian

1) Pendekatan Fenomenologi

Pendekatan Fenomenologi adalah studi yang mempelajari suatu fenomena, seperti penampakan segala hal yang muncul dalam pengalaman seseorang, cara seseorang mengalami sesuatu, dan makna yang di miliki dalam pengalam. Fokus penelitian peneliti tidak hanya tidak hanya sekedar fenomena, akan tetapi pengalaman sadar dari sudut pandang orang pertama atau yang mengalaminya secara langsung (Kusworo:2009:22). Pendekatan tersebut di butuhkan untuk mengetahui bagaimana peran ganda buruh perempuan yang bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana data penelitian akan di ambil, Lokasi penelitiannya adalah di lingkungan pabrik PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, karena dari banyaknya Pabrik di luwu timur, hanya di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur yang banyak mempekerjakan buruh perempuan dengan jumlah 210 orang. Jadi ini alasan peneliti untuk meneliti di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian seorang peneliti tentunya akan berhadapan langsung dengan seseorang informan yang akan di jadikan sebagai subyek penelitiannya. Informan adalah seorang yang telah di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi dan tempat) penelitian.³ Apalagi peneliti telah menggunakan metode kualitatif yang mana bersifat wawancara secara langsung dalam proses pengalihan data. Berkaitan dengan judul peneliti yaitu “Peran Ganda buruh perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur”. Dalam penelitan ini yang menjadi subyek penelitian adalah perempuan yang bekerja sebagai buruh di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur sebagai informan.

³ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung:Remaja Rosdakarya.1997),h.19

Ada beberapa Kriteria Informan, bagi Peneliti untuk meneliti di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur:

- a. Perempuan.
- b. Usia 30-50 tahun.
- c. Berkeluarga.
- d. Ibu yang memiliki anak.
- e. Masih berstatus sebagai istri.
- f. Perempuan yang bekerja harus sama dengan durasi kerja suaminya

D. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sesuatu yang merujuk pada masalah atau tema yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah Peran Ganda buruh perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan Terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi yang digunakan oleh peneliti ialah observasi yang dilaksanakan secara langsung. Observasi langsung adalah mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti.⁴ Adapun observasi yang digunakan ialah mengenai peran ganda buruh perempuan

⁴ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet.III; Surabaya: SIC, 2010),h.96.

di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Oleh karena itu dalam melaksanakan wawancara peneliti telah menyiapkan instrument peneliti berupa pertanyaan tertulis, agar mendapatkan data-data mengenai perempuan yang bekerja sebagai Buruh di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵ Mengenai dokumentasi yang digunakan ialah baik atau dokumentasi mengenai data-data yang berkaitan dengan Peran Ganda Buruh Perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

F. Teknik Pengelolaan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisir data dalam kategori, menjabarkan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

⁵ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. XIII; Jakarta: Rikena Cipta), h.231

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik yang di lakukan dalam menganalisis data penelitian ini adalah :

1. Reduksi data (*reduction data*) di lakukan dengan memilih, menfokuskan, menyederhanakan data dan catatan lapangan (*fieldnotes*), membuat hal-hal yang tidak penting dalam mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan penelitian dapat di lakukan. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian.
2. Sajian data (*data display*) adalah data yang telah di terkumpul di susun dengan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, yang mengacuh pada rumusan masalah penelitian yang telah di rumuskan, sehingga narasi yang tersaji merupakan diskripsi yang mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*), dengan memahami arti dari berbagai hal yang ditemui, pola-pola, pernyataan-pernyataan, alur sebab akibat dan berbagai berposisi. Kesimpulan-kesimpulan sementara, yang di verifikasi selama penelitian berlangsung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Lokasi Penelitian*

1. Profil PT. Sumber Graha Sejahtera

PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, didirikan dengan akte pendirian No.11 tanggal 18 November 1970 oleh Notaries Soelman Ardjosmita, SH., dengan nama untuk pertama kalinya adalah PT. Palopo Plywood yang kemudian berdasarkan akte perubahan oleh notaris yang sama No. 28 tanggal 11 September 1973 yang di buat untuk mengubah nama menjadi PT.Panca Usaha Palopo pollywood, namun pada tanggal 1 januari 1975 pabrik di nyatakan tutup dan dan kepemilikan saham telah diibahkan seluruhnya ke PT.Tri Usaha Bakti. Pada tanggal 27 April 1987 ditandatangani surat perjanjian eksploitasi anantara PT.Tri Usaha Bakti dengan PT. Nelly Dwi Putra yang di wakili bapak Hasan Sunarko. Direktur Utama Panca PT. Panca Usaha Palopo Pywood (Bapak R.S Dawoed di angkat menjadi Project Officer di bantu staff officer masing-masing).

Setelah perjanjian eksploitasi ditandatangani oleh PT. Nelly Dwi Putri segera dipersiapkan segala sesuatu nya dan dalam waktu satu bulan, pabrik yang yang sudah tiga setengah tahun lamanya aset mulai produksi komesial pada tanggal 1 juni 1978 yang kemudian tanggal 1 juni diperingati sebagai ulang tahun PT.Panca Usaha palopo Plywood burau yaitu tanggal dimulainya produksi komesial. Selanjutnya pada tanggal 06 November 2017 berubah nama menjadi

nama PT.Sumber Graha Sejahtera (SGS) Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur

PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha produksi kayu tipis (Plywood). Pabrik yang berlokasi di Desa Lumbewe Kecamatan Burau.

2. Visi-Misi PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur

1. SUMBER DAYA BERKELANJUTAN

Komitmen yang kuat berakar dalam menggunakan sumber dari pemasok berkelanjutan dan ramah lingkungan demi membangun masa depan yang lebih baik.

2. PEMBERDAYAAN MANUSIA

Berkolaborasi, melibatkan, dan memberdayakan aset yang paling penting bagi perusahaan untuk memastikan masa depan yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan

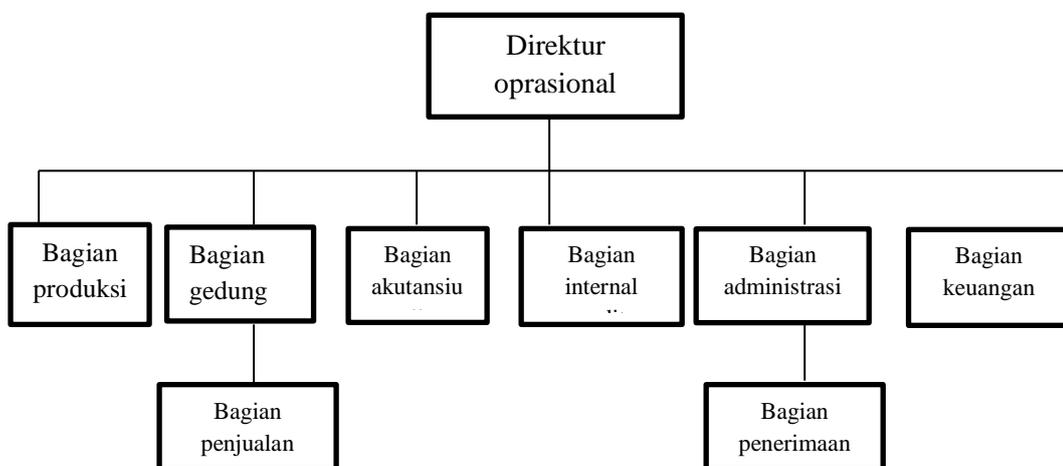
3. MENJUARAKAN NILAI EKONOMIS

Sebagai Pimpinan industry dengan kemampuan solusi yang inovatif dan berkelanjutan di pasar mana pun kami hadir.¹

¹ Divisi SDM PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS)/ tahun 2019

Dari Visi-Misi di atas berhubungan dengan Buruh perempuan yang bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Bahwa Buruh perempuan yang bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, akan siap untuk melaksanakan kewajibannya sesuai dengan Visi-Misi yang ada. Berdasarkan Visi-Misi di atas menjelaskan sebagai Sumber Daya Berkelanjutan, yang membahas tentang bagaimana buruh perempuan dapat komitmen yang kuat berakar dalam menggunakan sumber dari pemasok berkelanjutan dan ramah lingkungan demi membangun masa depan yang lebih baik, dan menyuarakan sistem nilai ekonomis dan dapat menghasilkan kemampuan solusi yang inovatif dan berkelanjutan bagi PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

3. Struktur Organisasi PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur



Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa lumbewe, Kecamatan Bura, Kabupaten Luwu Timur:

1. Direktur Operasi PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Bura, Kabupaten Luwu Timur (Faisal Mahari)

a. Tanggung jawab yang dikerjakan:

- 1) Penentu kebijakan perusahaan di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Bura, Kabupaten Luwu Timur.
- 2) menjalankan, pengawasan kegiatan di pengembangan informasih bagian teknologi di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Bura, Kabupaten Luwu Timur
- 3) mempunyai hak untuk mengangkat, meminta pertanggung jawaban dan memberhentikan para kepala bagian di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Bura, Kabupaten Luwu Timur
- 4) memberi keputusan dalam menghadapi berbagai masalah dan membantu para kepala bagian di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Bura, Kabupaten Luwu Timur.
- 5) Memberi keputusan dalam menghadapi berbagai masalah dan membantu para kepala bagian dalam menyelesaikan suatu masalah di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Bura, Kabupaten Luwu Timur.

b. Tugas pokok atau fungsi:

- 1) Mengawasi setiap bidang.
- 2) Mengontrol segala aktivitas *control* perusahaan.
- 3) Memecahkan segala permasalahan.
- 4) Menerima dan mempertimbangkan usulan dari bawahanya.

2. Bagian produksi

1. Tanggung jawab dan wewenang:

- 1) Menetapkan kualitas kayu yang di produksi di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur
- 2) Mengawasi dan bertanggung jawab atas keseluruhan proses produksi kayu di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur

2. Tugas pokok dan fungsi:

- 1) Menentukan waktu proses produksi
- 2) Memberikan pengarahan dan saran mengenai produk-produk yang di produksi oleh perusahaan di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur

Bagian produksi yang bertanggung jawab di dalamnya sebanyak 156 Orang, 59 orang perempuan, dan 97 orang laki-laki.

3. Bagian penjualan

1. Tanggung jawab dan wewenang:

- 1) Menentukan batas piutang masing-masing pelanggan di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.
 - 2) Menentukan harga jual produk
 - 3) Mencari pelanggan baru yang ingin bekerja sama
2. Tugas pokok atau fungsi:
- 1) Menerima dan mencatat pesanan barang dari pelanggan di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.
 - 2) Memperkenalkan produk baru kepada pelanggan.
 - 3) menilai kualitas pelanggan baru
 - 4) Menjual produk baru dan lama.
 - 5) Memantau harga pasar masing-masing produk dengan perusahaan lainnya.
4. Bagian pengiriman
1. Tugas dan wewenang:
 - 1) Mengirimkan barang yang sudah dipesan ke pelanggan.
 - 2) Bertanggung jawab atas pengiriman barang yang di pesan.
 - 3) Menyerahkan bukti terima barang dan faktur penjualan ke bagian administrasi menggunakan kuitansi.
5. Bagian gudang
1. Tugas dan wewenang:
 - 1) Mengetahui posisi persediaan barang di gudang.

2) Melakukan *stock opname* secara rutin.

2. Tugas pokok dan fungsi:

1) Membuat laporan penerimaan barang

6. Bagian Administrasi

1. Tanggung jawab dan wewenang :

2) Menyimpan faktur penjualan sampai tanggal jatuh tempo

3) Mengirim surat tagihan jika sudah jatuh tempo pembayaran

4) Bertanggung jawab pada pembayaran yang diterima

2. Tugas pokok dan fungsi:

1) Mengecek ketersediaan barang pesanan.

Bagian Administrasi yang bertanggungjawab didalamnya sebanyak 25 orang . 12 orang perempuan, 13 orang laki-laki.

7. Bagian Internal Audit

1. Tanggung jawab dan wewenang:

1) Mengakses laporan keuangan perusahaan dan data-data lain yang di perlukan untuk melaksanakan tugasnya.

2) Mengawasi kinerja karyawan setiap bagian apakah melaksanakan kebijakan sesuai dengan rencana dan prosedur yang telah ditetapkan.

3) Memberikan laporan kepada pimpinan perusahaan apakah kegiatan dalam manajemen berjalan dengan baik.

2. Tugas pokok dan fungsi

- 1) Menilai apakah sistem pengawasan intern Yang telah ditetapkan manajemen berjalan dengan baik dan efektif.
- 2) Memeriksa laporan keuangan apakah menunjukkan posisi keuangan dan hasil usaha yang akurat.

Bagian internal Audit yang bertanggungjawab didalamnya sebanyak 17 Orang. 11 orang perempuan, 6 orang laki-laki.

8. Bagian Akutansi

1. Tangung jawab atau wewenang

- 1) Bertanggung jawab terhadap pembuatan laporan keuangan, dan dokumen akutansi.
- 2) Bertanggung jawab menyimpan semua tanda terima dan pembayaran dari pelanggan.

2. Tugas pokok dan fungsi:

- 1) Menangani hasil transaksi perusahaan.
- 2) Mengurus penagihan utang serta piutang ke pelanggan.
- 3) Menangani semua data akutansi yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.
- 4) Meneima pembayaran dari pelanggan baik berupa uang tunai maupun cek dan giro
- 5) Membuat tanda terima berdasarkan penerimaan cek atau giro dari pihak ketiga.

- 6) Menyetor cek atau giro yang diterima dari pihak ketiga ke bank selambat-lambatnya 1 (satu) hari setelah cek atau giro di terima.
- 7) Mengurus dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pajak seperti perhitungan pajak, ketentuan pajak dan juga pembayaran pajak kepada pemerintah.
- 8) Membuat laporan pajak.
Bagian Akutansi yang bertanggungjawab didalam nya hanya 1 orang.

9. Bagian keuangan

1. Tanggung jawab atau wewenang:

- 1) Menetapkan jadwal pembayaran dan tanggal bayar.
- 2) Menetapkan penentuan bank untuk dibuatkan cek dan giro.
- 3) Melakukan otoritas atas *voucher* yang diberikan oleh departemen akuntansi.

2. Tugas pokok dan fungsi:

- 1) Tugasnya lebih cenderung mengarah pada keuangan perusahaan
- 2) Menangani keluar masuknya uang (*cash flow*).

- 3) Menerima dokumen dan kelengkapan dari akuntansi untuk siap dilakukan pembayaran kepada *supplier/ vendor/karyawan*.²

Bagian keuangan yang bertanggungjawab didalamnya sebanyak 2 orang. 1 orang perempuan, 1 orang laki-laki.

4. Jadwal SHIFT PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur

- 1) 07.30-15.30
- 2) 15.30-23.30
- 3) 23.30-07.30

5. Data Buruh di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur

- a) jumlah buruh berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	254 orang
Perempuan	210 orang
Total	464 orang

- b) Berdasarkan Umur

Tabel 4.2

² Divisi SDM PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS)/ tahun 2019

Umur	Jumlah
17-30 tahun	210 orang
30-50 tahun	225 orang
Lebih dari 50 tahun	29 orang
Total	464 orang

c) Berdasarkan Status Pernikahan

Tabel 4.3

Status	Jumlah
Sudah menikah	185 orang
Belum menikah	180 orang
Janda / Duda	99 orang

a. Profil Informan

Dalam penelitian ini informan sebanyak 6 Orang, buruh perempuan yang berperan ganda yang bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Bauru, Kabupaten Luwu Timur. Adapun informasi partisipan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Matrik Peran Ganda Perempuan pada Buruh di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

NO	Nama Informan	Identitas Informan
1	Sardiana Kadir	Alamat : Desa Burau, Kec Burau, Kab.Luwu Timur Umur : 38 Tahun Jabatan : QC Pekerjaan Suami : Karyawan di PT.SGS Jumlah Anak : 2 Orang
2	ST.Rosida	Alamat : Desa Lumbewe, Kec. Burau, Kab. Luwu Timur Umur :45 Tahun Jabatan : Anggota Pekerjaan Suami : Petani Jumlah Anak :3 orang
3	Suratmi	Alamat : Desa Lumbewe, Kec. Burau, Kab. Luwu Timur Umur: 48 Tahun Jabatan: Anggota Pekerjaan Suami: petani Jumlah Anak: 4 Orang
4	Masnah	Alamat : Desa Lumbewe, Kec. Burau, Kab. Luwu Timur Umur: 45 Tahun Jabatan : Anggota Pekerjaan Suami : Kuli Bangunan Jumlah Anak : 3 Orang

5	Muliana	Alamat : Desa Burau, Kecamatan Burau, Kab. Luwu Timur Umur : 32 Tahun Jabatan : Anggota Pekerjaan Suami : Petani Jumlah Anak : 2 Orang
6	Suriani	Alamat : Desa Lambarese, Kec. Burau, Kab. Luwu Timur Umur : 42 Tahun Pekerjaan Suami : Karyawan Swasta Jumlah Anak : 1 Orang

1. Pembagian Peran ganda buruh Perempuan yang Bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

Untuk mengetahui gambaran tentang hasil penelitian ini, dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi dibawah ini, yang sekaligus menjawab rumusan masalah yakni, Bagaimana pembagian peran buruh perempuan yang bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

Dalam Penelitian ini telah di lakukan wawancara yang mendalam dengan informan buruh perempuan yaitu, ibu Sardiana Kadir (38 Thn). Dari hasil wawancara mendalam telah di lakukan, buruh perempuan memiliki alasan tersendiri mengenai bagaimana pembagian peran buruh perempuan yang bekerja

di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

“cara saya dalam pembagian peran, suami saya juga bekerja sebagai buruh di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, namun jadwal kerja saya dengan suami saya berbeda jadi suami juga ikut membantu saya di rana domestik apabila dia menunggu jadwal masuk kerja di rumah, sedangkan saya kan tanpa shift, otomatis saya masuk kerja dari pukul 07.00 – 15.30, dan setelah itu saya pulang, sisa waktu itu saya gunakan di rumah untuk istirahat dan mengurus anak tapi kebetulan anak saya sudah besar jadi tidak terlalu merepotkan saya, jika pagi sebelum berangkat kerja saya gunakan waktu untuk membersihkan rumah dan menyiapkan makanan untuk anak dan suami, jadi waktu yang saya gunakan dengan baik untuk keluarga juga untuk bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.”³

Hampir sama dengan dengan apa yang di ungkapkan oleh ibu Rosida di atas, ibu Sardiana Kadir juga memiliki pendapat sebagai berikut.

“Cara saya dalam pembagian peran, suami saya bekerja sebagai petani jam kerjanya hanya dari pagi sampai sore, sedangkan saya masuk kerja sesuai jadwal/sip, jadi kalau pagi saya shift pagi, kalau di rumah saya menjadi ibu rumah tangga, dimana aktivitas sebelum masuk kerja saya sudah mempersiapkan kebutuhan suami dan anak setelah itu baru bergegas keabrik pada pukul 07.00, kalau shift malam saya menggunakan waktu di pagi hari untuk keperluan rumah tangga dan menggunakan waktu istirahat sebelum

³ ST.Rosida Buruh pabrik PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) : wawancara 17 April 2021

masuk kerja. Jika suami saya sudah pulang kerja dan saya masih di pabrik suami saya yang mengambil alih dalam urusan domestik.”⁴

Informan selanjutnya mempunyai pendapat sendiri dalam pembagian perannya sebagai perempuan yang menjadi buruh di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur

“Dalam Pembagian peran, saya sendiri berusaha untuk disiplin waktu kalau saya di rumah menjadi ibu rumah tangga, pukul 05 subuh saya sudah mulai beraktivitas dirumah, mengerjakan pekerjaan rumah seperti memasak, membersihkan, dan menyiapkan keperluan Suami untuk berangkat kerja karena suami saya bekerja sebagai petani jadi saya usahakan untuk mengerjakan semua pekerjaan sebelum berangkat kerja setelah pekerjaan saya di rumah selesai, saya segerah bergegas ke lokasi kerja saya. dan saya sudah fokus menjadi buruh dalam mengerjakan tugas-tugas saya.”⁵

Hal tersebut juga di perkuat oleh Informan selanjutnya, yang dimana hampir sama dengan apa yang di tuturkan mengenai pembagian perannya, pengungkapannya sebagai berikut.

“Ketika saya di rumah saya menjadi ibu rumah tangga, sebelum berangkat kerja saya sudah mulai mengerjakan pekerjaan rumah tangga di pagi hari pukul 05, mempersiapkan sarapan untuk anak dan suami serta mengerjakan pekerjaan lainnya, dan anak saya juga sudah besar – besar jadi saya tidak

⁴ Sadriana Kadir Buruh pabrik PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) : wawancara 17 April 2021

⁵ Suratmi Buruh pabrik PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) : wawancara 17 April 2021

terlalu di repotkan dalam hal sesuatu di rumah, namun saya tetap mengontrol mereka meskipun saya sibuk menjadi buruh, serta suami saya juga yang sibuk bekerja sebagai kuli bangunan namun kami saling memahami dan saling membantu di rumah karena sama-sama bekerja dan merasakan lelah.”⁶

Hal tersebut juga di perkuat oleh Informan selanjutnya, ibu Muliana yang hampir sama dengan apa yang di tuturkan mengenai pembagian perannya, pengungkapannya sebagai berikut.

“Dalam Pembagian peran, saya sendiri berusaha untuk disiplin Waktu kalau saya di rumah menjadi ibu rumah tangga, pukul 05 subuh saya sudah mulai beraktivitas dirumah, mengerjakan pekerjaan rumah seperti memasak, membersihkan, dan menyiapkan keperluan Suami untuk berangkat kerja karena suami saya bekerja sebagai petani jadi saya usahakan untuk mengerjakan semua pekerjaan sebelum berangkat kerja, dan ketika suami saya pulang dari kebun dia mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti memasak ketika saya masuk sip sore karena suami saya juga paham dengan kondisi saya, ketika belum pulang dari PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. dia yang membantu dalam hal domestik dan suami saya tidak merasa keberatan jika dia membantu saya dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga.”⁷

⁶ Masnah Buruh pabrik PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) : wawancara 17 April 2021

⁷ Muliana Buruh pabrik PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) : wawancara 17 April 2021

Informan selanjutnya ibu Suriani mempunyai pendapat sendiri dalam pembagian peran nya sebagai perempuan yang menjadi buruh di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

“Cara saya dalam pembagian peran, suami saya juga bekerja sebagai karyawan Swasta PTPN, namun jadwal kerja saya dengan suami saya berbeda dan Lokasi tempat kerja saya dan suami berbeda, jadi suami juga ikut membantu saya di rana domestik apabila dia selesai kerja, namun jika suami saya lembur saya juga paham jika suami saya tidak membantu saya di rumah, jadi anak saya yang biasa ikut membantu saya dalam mengerjakan pekerjaan rumah jika saya berada di pabrik atau dalam keadaan lelah.”⁸

Berdasarkan pernyataan buruh perempuan diatas, terkait pembagian peran buruh perempuan yang bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, masing-masing mempunyai cara dalam pembagian peran, dengan bekerjanya mereka di ranah publik sebagai buruh pabrik di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, tentu saja dalam rangka membantu suami dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Selain sebagai ibu rumah tangga perempuan juga berperan sebagai pencari nafkah, perempuan tersebut dituntut untuk bangun pagi-pagi mengerjakan pekerjaan rumah tangga mulai dari

⁸ Suriani, Buruh pabrik PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) : wawancara 17 April 2021

memasak, mencuci dan juga membersihkan rumah. Seperti yang rutin dilakukan oleh para informan di atas.

2. Bagaimana Dampak peran Ganda yang dihadapi buruh perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

Dengan peran ganda yang di hadapi perempuan yang bekerja sebagai buruh, tentu akan membawa dampak atau implikasi sosial terhadap sosial dan kehidupan keluarga. Implikasi atau dampak itu sendiri akan di rasakan oleh anggota keluarganya dan juga ada dampak yang di rasakan oleh buruh perempuan itu sendiri. Berikut gambaran tentang hasil penelitian ini, dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi dibawah ini, yang sekaligus menjawab rumusan masalah yakni bagaimana dampak peran ganda yang di hadapi oleh buruh perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. berikut penuturan oleh ibu Suratni

“Selama saya menjadi buruh di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur tentunya ada dampak yang saya rasakan,seperti dampak negatifnya kepada keluarga saya, saya tidak banyak mempunyai waktu untuk berkumpul pada keluaraga, tidak bisa selalu memantau anak dan melayani suami seperti istri pada umumnya, namun ada dampak positif yang saya rasakan seperti meningkatnya perekonomian untuk membantu suami menyekolakan anak, meskipun suami saya bekerja sebagai petani dengan pengahasilan yang tidak menentu tiap bulannya, sedangkan saya sebagai buruh dengan pengahasilan tiap bulan Rp. 3.800.000.000 sehingga saya bisa

menyekolahkan anak saya Alhamdulillah sudah hampir selesai pendidikannya S2 dan anak saya yang lainnya juga ada yang sedang proses penyelesaian S1 itu karena hasil dari pekerjaan saya dan suami.”⁹

Penuturan dari ibu suratni tersebut sudah menggambarkan mengenai dampak yang dia rasakan yaitu dampak positif dan ada dampak negatif selama berkerja menjadi buruh di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. informan selanjutnya juga akan menuturkan sebagai berikut.

“Dampak yang saya rasakan selama saya menjadi buruh di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur adalah, dampak positifnya adalah meningkatnya pendapatan keluarga, membantu suami untuk menyekolahkan anak, dan mampu merenovasi rumah saya dan suami dari hasil keringat saya dan suami, namun disisi lain juga ada dampak negatifnya yaitu kurang nya waktu berkumpul bersama keluarga, susah untuk menghadiri acara pernikahan keluarga karena di batasi oleh pekerjaan, ketika di tempat kerja saya selalu kepikiran anak, dan pasti merasakan kelelahan.”¹⁰

Dari kutipan tersebut di atas, dampak yang mereka rasakan pasti berfokus kepada keluarga, kurangnya waktu untuk berkumpul, kurangnya memperhatikan anak dan merasakan kelelahan, namun hal tersebut terobati dengan meningkatnya perekonomian serta mampu menyekolahkan anaknya, berikut juga di perkuat oleh informan selanjutnya sebagai berikut.

⁹ Suratni Buruh pabrik PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) : wawancara 17 April 2021

¹⁰ Masnah Buruh pabrik PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) : wawancara 17 April 2021

“Dampak yang saya rasakan selama menjadi buruh, dampak yang paling memprihatinkan yaitu kepada anak, anak saya masih duduk bangku SD. dimana dia masih sangat membutuhkan perhatian dan bimbingan dari kami orang tua namun kami susah untuk melakukan kewajiban kami. karena kondisi saya dan suami masing-masing sibuk dengan pekerjaan, namun anak saya kami sering titip ke rumah neneknya disana dia di ajar dalam hal pendidikan, sedangkan dampak positif yang saya rasakan yaitu menambah penghasilan, karena suami saya juga bekerja di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur dengan jumlah gaji pokok sebesar ”¹¹

Penuturan tersebut menggambarkan mengenai dampak kepada anak, kurangnya perhatian yg di berikan sehingga berdampak kepada pendidikan anak itu sendiri. Berikut lagi penuturan ibu ST. Rosida mengenai dampak yang juga di rasakannya sebagai berikut.

“ Dampak yang saya rasakan selama saya bekerja di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur pasti ada, salah satunya adalah dampak kepada keluarga dan fisik saya, dampak yang saya maksud kurangnya waktu berkumpul dengan keluarga, jarang sekali menjalin silaturahmi dengan sanak saudara karena kesibukan saya, kurang memberi perhatian ke anak, terutama anak saya yang bungsu dia duduk di bangku SMA, namun hal tersebut sudah di

¹¹ Sadriana kadir Buruh pabrik PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) : wawancara 17 April 2021

pahami oleh anak karena saya bekerja untuk membantu suami dalam meningkatkan perekonomian.”¹²

Selanjutnya informan ibu Muliana juga Menuturkan dampak yang di hadapi

“Dampak yang saya hadapi selama saya bekerja di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur adalah ada dampak positif dan negatif, dimana dampak positif yang saya hadapi, Meningkatnya perekonomian sehingga dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan berkecukupan, dan menambah pemasukan Tabungan untuk bekal anak saya sekolah kedepannya, karena suami saya bekerja sebagai petani kelapa sawit, jadi pemasukan tiap bulan mencapai kurang lebih Rp.4.000.000.00, sedangkan gaji saya perbulan Rp.3.800.000.00, jadi ini jika di gabung pemasukan saya dan suami sangat mebantu dalam peningkatan ekonomi bagi keluarga saya itu dampak postifnya, sedangkan dampak negatifnya , kurang waktu bersama keluarga, dan kurang memperhatikan suami dan anak.”¹³

Selanjutnya hampir sama dengan informan di atas, Ibu Suriani juga mengatakan sebagai berikut:

“ Dampak yang saya hadapi selama saya bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. adalah ada dampak negatif yaitu merasakan kelelahan karena selama bekerja tidak diperbolehkan kan duduk jadi selama pekerjaan berlangsung

¹² ST.Rosida Buruh pabrik PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) : wawancara 17 April 2021

¹³ Muliana, Buruh pabrik PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) : wawancara 17 April 2021

terus berdiri dan fokus kepada pekerjaan, kurangnya waktu berkumpul bersama keluarga yaitu kepada anak dan suami, kurang memberi perhatian kepada anak, namun di balik dampak negatif yang saya hadapi, tentunya ada dampak positif yang saya rasakan, oleh karena itu saya masih bertahan untuk bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. alasannya karena meningkatnya perekonomian keluarga, dengan gaji saya sebesar Rp.3.000.000.00. dan suami saya juga bekerja di salah satu perusahaan swasta dengan jumlah gajinya Rp. 3.500.000.00. dan itu sangat menunjang perekonomian, sehingga saya dan suami mampu membangun Rumah, menyekolahkan anak dan keperluan rumah tangga lainnya.

Berdasarkan penelitian yang ditemukan dilapangan bahwa beberapa dampak yang dihadapi oleh peran ganda buruh perempuan diatas yaitu perempuan dengan peran ganda, memiliki waktu domestik dan waktu publik yang berdampak dalam kehidupannya, dari penuturan informan di atas ada beberapa dampak yang dihadapi, baik itu dampak pada perempuan itu sendiri, dampak kepada suami dan dampak kepada keluarga. perempuan yang berperan sebagai buruh merasakan dampakkh negatif dan juga dampak positif seperti yang di jelaskan oleh informan di atas. Dampak negatif yang dihadapi oleh buruh perempuan di atas yaitu merasakan lelah, dan kurangnya waktu untuk berkumpul bersama keluarganya, karena keterbatasan waktu yang dimilikinya mereka bekerja dari pagi hingga sore hari, jika Shift malam dari sore sampai malam, jadi waktu yang tersisa pada anak dan suami tidak begitu banyak. Sedangkan dampak positif dari penuturan informan diatas, dengan bekerjanya mereka otomatis akan membantu perekonomian karena suami dari buruh perempuan tersebut juga pekerja keras jadi ia memiliki

penghasilan. Jadi dapat meningkatkan perekonomian, dan dapat menyekolahkan anak, bahkan ada yang merenovasi rumahnya dari hasil kerja keras suami dan isteri tersebut.

3. Pembahasan

Setelah melakukan Observasi, pengamatan serta wawancara terhadap objek penelitian ini yaitu buruh perempuan yang bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, Maka point rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini dapat terjawabkan. Adapun data yang di temukan dari observasi dan wawancara di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur ini digunakan untuk menganalisis peran-peran buruh perempuan dalam pembagian perannya buruh perempuan serta dampak yang di hadapi dan perempuan.

1. Pembagian peran Buruh perempuan yang bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur

Pembagian peran ganda buruh perempuan yaitu pembagian kerja diranahndomestik bagi perempuan, serta ranah publik bagi laki-laki. Selama ini perempuan diranah domestic selalu disangkutpautkan dengan banyaknya tugas dan kewajiban bagi perempuan di tuntutan untuk bertanggungjawab terhadap tugas-tugas didalam rumah tangganya. Sedangkan laki-laki bertugas untuk memegang peranan sebagai pencari nafkah dalam ranah publik saja.

Peran perempuan yang di jelaskan oleh Al Izzah secara tradisonal masih diselamatkan pada kegiatan Non-ekonomi, yaitu peran perempuan sebagai pengasuh anak dan mengurus rumah tangga. Namun kenyataan tidaklah demikian. Seiring dengan perkembangan masyarakat yang semakin kompleks, maka peran perempuan pun turun bergeser. Zaman dahulu kaum lelaki berperan sebagai pencari nafkah (publik), sementara kaum perempuan tinggal dirumah mengurus urusan domestik. Tetapi dewasa ini zaman telah berubah. Tidak hanya kaum lelaki yang berkiprah di ranah publik, namun kaum perempuan juga telah berperan dalam kegiatan ekonomi dan publik. Peran setara kaum perempuan dalam kegiatan ekonomi rumah tangga merupakan fenomena umum yang telah berlangsung dalam kurun waktu yang lama dan m enjangkau seluruh sistem sosial-ekonomi sektor domestik rumah tangga, tetapi juga berperan dalam sektor ekonomi dan publik.

Pembagian pekerjaan didalam rumah tangga sudah berubah laki-laki dan perempuan dituntut supaya dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Masalah ini pun terjadi ketimpangan pembagian peran dan tugas antara laki-laki dan perempuan sangat terlihat khususnya di sektor domestik yang lebih didominasi oleh perempuan. Hal ini juga terjadi disektor publik perempuan yang berprofesi sebagai buruh yang berperan aktif yang memenuhi kebutuhan keluarganya. Bentuk partisipasi buruh dapat diliat dari bagaimana giatnya mereka melakukan kegiatan baik berperan sebagai isteri maupun bekerja sebagai buruh di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

Seperti yang dialami dan dituturkan oleh ibu St. Rosida dalam penelitian ini, bahwa sebagai ibu rumah tangga, ibu St. Rosida turut berperan mencari nafkah membantu suaminya untuk meningkatkan perekonomian keluarganya. pukul 04.00 pagi beliau sudah harus bangun, sedangkan suaminya masih terlelap. Sebangun buruh perempuan bergegas memasak, untuk kebutuhan makan anak, dan suami sehari. Serta mengerjakan pekerjaan rumah tangga yang lain seperti mencuci pakaian, dan membersihkan rumah. Rutinitas seperti ini selalu di jalani oleh ibu rumah tangga sekaligus buruh perempuan Sebelum ibu St. Rosida berangkat kerja.

Hal tersebut juga dialami oleh parah buruh perempuan yang lain. Seperti ibu Sardiana kadir, ibu Suratmi, dan ibu Masnah, selain berperan sebagai ibu rumah tangga mereka juga membantu dalam memenuhi perekonomian keluarga mereka. Suami ibu Sardiana kadir bekerja sebagai buruh di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, sedangkan suami ibu Suratmi bekerja sebagai petani dan suami ibu Masnah bekerja sebagai kuli bangunan. Meskipun suami mereka bekerja, tetapi mereka tetap bekerja menjadi buruh perempuan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Setiap harinya mereka melakukan pekerjaan rumah tangga seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah. Akan tetapi pekerjaan tersebut tetap dikerjakan pada saat pulang kerja, karena jadwal kerja mereka menggunakan Shift, kadang mereka Shift malam, sore dan pagi, jadi mereka harus bisa mengatur waktunya dengan baik. Sedangkan suami mereka hanya bekerja di siang hari saja, jadi kadang-

kadang suami mengerjakan pekerjaan rumah tangga apabila istrinya sedang berada di lokasi kerja.

Menurut Yuliana, sehubungan dengan pembagian peran atau kerja antara buruh perempuan dan suami di atas, selalu bekerja sama dalam hal masalah keluarga maupun pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Meskipun budaya yang ada di masyarakat memosisikan perempuan di sektor rumah tangga, dan suami di sektor publik. Akan tetapi dalam kenyataannya buruh perempuan yang bekerja di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur berperan dalam permasalahan rumah tangga serta membantu suami mencari nafkah. Begitu pula suami juga ikut membantu isteri mereka mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan bekerja di luar rumah. Hal ini kemudian menunjukkan bahwa budaya yang ada di masyarakat selama ini dapat dipatahkan oleh buruh perempuan dan suami mereka. Buruh perempuan dapat bekerja di luar rumah, begitu pula suami buruh perempuan juga dapat berperan membantu mengerjakan pekerjaan rumah tangga istri mereka.

2. Dampak peran ganda buruh perempuan yang bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

Buruh perempuan yang bekerja di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur memiliki waktu domestik dan waktu publik yang berdampak dalam kehidupannya. Peran ganda yang dihadapi yang bekerja di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan

Burau, Kabupaten Luwu Timur tentu saja akan merasakan dampak, baik itu dampak yang dirasakan perempuan itu sendiri, dampak yang dirasakan oleh suami dan juga anak. Adapun dampak positif dan dampak negatif yang dirasakan oleh Buruh Perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, sebagai Berikut:

- a) Dampak yang dihadapi oleh buruh perempuan yang bekerja di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur dalam melakukan peran ganda yaitu berdampak positif adanya kepuasan daalam diri karena meningkatnya penghasilan perbulan, mereka mendapatkan upah sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- b) Dampak negatifnya yaitu, buruh perempuan merasa kelelahan dengan melakukan peran ganda,kurangnya waktu untuk berkumpul bersama keluarga, kurangnya berosialisasi bersama masyarakat akibat bekerjanya sebagai buruh di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur .

3. Upaya pekerja perempuan dalam mengatasi dampak peran ganda

Adapun upaya yang dilakukan oleh buruh Perempuan yang bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, dalam mengatasi dampak peran ganda sabagai berikut:

- a. Pembagian kerja
 - 1) Bangun lebih awal

Salah satu upaya buruh perempuan yang bekerja sebagai buruh di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Dalam proses membagi waktu untuk mengurus keluarga yaitu dengan bangun lebih awal atau lebih pagi yaitu paling awal pada pukul 04.30 WITA. pekerjaan rumah tangga seperti memasak, membersihkan rumah dapat diselesaikan tepat waktu sebelum berangkat kerja. Bagi perempuan yang telah berumah tangga yang bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Bangun lebih pagi merupakan upaya yang dapat dilakukan secara rutin sehingga alokasi waktu digunakan dengan baik. Dengan selalu berupaya untuk bangun lebih pagi yaitu pada pukul 04.00 WITA untuk mengerjakan seluruh pekerjaan rumah tangga sebagai tanggungjawabnya.

2) Berbagi tugas bersama anggota keluarga

Kesibukan pekerjaan kadangkala begitu menyita waktu, sehingga isteri kadangkala merasakan kesulitan dalam menjalani peran dan tanggungjawabnya. Bagi buruh perempuan yang bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, banyak suatu persoalan ataupun kesulitan yang dihadapinya. Peran ganda tersebut dapat diatasi dengan berbagi tugas dengan suaminya. Contohnya dalam urusan mendidik anak dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga.

b. Komitmen keluarga

1) Saling sepakat antara anggota keluarga

Kunci suksesnya kehidupan rumah tangga itu adalah kesepakatan bersama. Peran isteri dan suami juga harus dikomunikasikan bersama. Kesepakatan diciptakan harus dijalankan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Pilihan untuk bekerja di sektor publik yang dilakukan oleh beberapa buruh perempuan yang bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur tidak di putuskan oleh pihak perempuan (isteri) sendiri melainkan hasil dari kesepakatan oleh pihak suami, dimana keinginan isteri untuk bekerja sangat didukung oleh suami demi membantu pendapatan serta perekonomian keluarga.

2) Saling mengerti

Keharmonisan dalam rumah tangga bisa dirasakan ketika peran dan tugas isteri bersama suami berjalan seimbang, saling melengkapi satu sama lain itu akan meminimalisir persoalan rumah tangga. Di sanalah seseorang dapat memetik hikmah yang sangat berharga. Betapa indahnyanya menjalani proses rumahtangga yang didalamnya hidup rukun dari peran serta suami dan isteri, itulah nantinya mewujudkan sikap saling mengerti. Isteri pengertian terhadap suami, begitu pula sebaliknya suami mengerti suami mengerti ataupun pengertian terhadap isteri.

Buruh perempuan yang bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, lebih banyak menghabiskan di tempat kerja yang membuat waktu untuk bertemu dengan anggota keluarga terbatas, akan tetapi meskipun waktu berkumpul bersama keluarga sangat bekurang namun hubungan antara keluarga tetap baik. Hal ini

dikarenakan dalam keluarga terbangun rasa saling mengerti antara satu sama lain sehingga suami jarang mengeluh demikian pula isteri selalu berupaya meluangkan waktu untuk keluarga meskipun sudah merasa lelah sehabis pulang kerja .

4. Beban Kerja ganda buruh perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

Dengan bekerjanya perempuan sebagai buruh memang memberikan dampak yang positif bagi perekonomian keluarganya. Selain dampak positif juga akan membawa dampak negatif bagi kehidupan buruh perempuan, Namun juga akan membawa implikasi serta dampak bagi kehidupan buruh perempuan itu sendiri. sebagai ibu rumah tangga sekaligus buruh yang bekerja di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur tersebut selalu menerapkan sikap saling mengerti sehingga meskipun isteri sibuk bekerja dan selalu merasakan kelelahan akan tetapi mereka selalu berusaha untuk membagi waktunya bersama keluarga agar tetap bisa mengurus keluarga tanpa mengorbankan pekerjaannya sebagai buruh di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Maka buruh perempuan akan memegang dua peran yaitu peran domestik sebagai ibu rumah tangga, dan peran publik sebagai buruh perempuan yang bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Sehingga para buruh perempuan yang bekerja sebagai buruh sebagai buruh di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur akan merasakan beban kerja ganda,

dalam permasalahan rumah tangga dan juga dalam bekerja. Seperti yang diutarakan dari informan, walaupun harus berangkat bekerja sesuai jadwal shiftnya, tapi terlebih dahulu mereka harus mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti memasak untuk kebutuhan makan sehari-hari anak serta suami, mencuci dan membersihkan rumah.

Menurut Qisti Sofi Mabruga, beban ganda pekerja perempuan secara teoritis bisa ditelaah dengan menggunakan konsep yaitu:

a. Manusia dan pekerjaan

Pada umumnya seseorang yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan primer maupun sekunder. Seorang individu mencari nafkah dengan bekerja demi memenuhi kehidupan pribadi dan kebutuhan keluarganya. Kebutuhan seseorang tidak hanya diukur dengan kebutuhan ekonominya, akan tetapi di selain kebutuhan ekonomi masih ada kebutuhan-kebutuhan lainnya.

b. Peran domestik dari perspektif sosiologi keluarga

Keluarga inti terdiri dari suami dan isteri serta anak, masing-masing memiliki tanggungjawab yang berbeda. namun yang sangat penting adalah peran Peran ibu rumah tangga di sektor domestik meskipun tidak ada jaminan penghargaan dalam bentuk materi maupun non materi. Di sektor domestik perempuan memiliki tanggung jawab yang besar seperti tanggung jawab dalam menjaga, merawat dan mendidik anak-anak serta anggota keluarganya yang lain. Pekerjaan di sektor publik ada batasan waktu pekerjaannya sedangkan pekerjaan di sektor domestik tidak ada batasan waktunya.

Mengenai beban kerja ganda buruh perempuan yang bekerja di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, memang hal ini sangat dirasakan oleh para buruh perempuan. Sebagai ibu rumah tangga, buruh perempuan juga turut aktif bekerja dalam rangka membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Seperti yang dialami oleh para buruh perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, mereka harus bangun pagi-pagi sebisa mungkin mengerjakan rumah tangga, lalu berangkat kerja sesuai jadwal Shift pada buruh perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Sesampai di rumah pula, masih ada pekerjaan rumah yang menunggu untuk di kerjakan, kecuali jika Shift malam, jadwalnya pada pukul 15.30- 23.30 ketika sampai di rumah mereka langsung beristirahat.

Memang beban kerja ganda yang di alami oleh buruh perempuan di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur bukanlah beban kerja yang normal bagi seorang perempuan. Akan tetapi demi membantu suami mereka dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Para buruh perempuan senantiasa bersabar dan menjalani semua beban pekerjaan tersebut. Seperti informan peneliti, mereka menuturkan bahwa walaupun harus mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan bekerja di luar rumah. Beliau tidak merasa terbebani dengan beban kerja yang dihadapi selama ini, jika memang mampu mengerjakan pekerjaan rumah tersebut maka akan mereka kerjakan. Apabil tak mampu dikerjakan saat ini maka akan dikerjakan oleh mereka esok hari.

Bekerja di luar rumah sebagai buruh memang sudah menjadi pilihan para buruh perempuan di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, karena latar belakang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan desakan akan kebutuhan hidup keluarga yang semakin banyak, maka hal inilah yang pada akhirnya membuat parah buruh perempuan diatas keluar rumah dan bekerja. Dengan rata-rata penghasilan Rp. 3.800.000,-per bulan memang termasuk jumlah yang besar dengan durasi kerja yang cukup menguras tenaga. Terlebih lagi suami mereka yang bekerja dengan sangat berat seperti petani dan kuli bangunan, sebagai buruh tani dan kuli bangunan yang memiliki penghasilan tak menentu. Seperti suami ibu St.Rosida, ibu Masnah, ibu Suratmi. Sebagai buruh tani mereka tidak memiliki penghasilan tetap tiap bulannya, karena hanya menunggu waktu panen tiba dan itupun kalau hasil panennya tanamanannya berhasil, karena terkadang hasil panen tanaman mereka juga ada yang gagal faktor cuaca dan hama, hal ini yang menyebabkan mereka membutuhkan penghasilan yang tetap demi menunjang kehidupan sehari-hari keluarganya dengan bekerjanya isteri sebagai buruh di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. karena hal ini yang di hadapkan pada semakin mahal dan banyaknya kebutuhan hidup keluarga. Kebutuhan makan pemenuhan kebutuhan hidup, serta biaya pendidikan bagi anak-anaknya. Akan tetapi beginilah keadaan yang harus di jalani oleh para buru perempuan sebagai ibu rumah tangga, dan pekerja di luar rumah.

Dalam kehidupan sosial yang ada selama ini dalam kehidupan masyarakat memang menempatkan sosok perempuan atau ibu sebagai sosok di belakang

lelaki atau suami. Keberadaan seorang isteri dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga memang belum dapat sepenuhnya diakui. Akan tetapi para buruh perempuan pabrik di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur telah mematahkan anggapan tersebut. Sebagai sosok ibu rumah tangga, para buruh perempuan di atas juga telah ikut berperan aktif sebagai pencari nafkah utama dalam kehidupan keluarga mereka. Walaupun memang mereka harus menjalani beban kerja dan peran ganda, sebagai ibu rumah tangga dan buruh pekerja. Mereka tetap menjalani semua beban tersebut, tidak lain dan tidak bukan yang memiliki tujuan untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang diperoleh pada penelitian tentang peran ganda buruh perempuan di di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, maka peran buruh perempuan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembagian peran perempuan yang bekerja sebagai buruh di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, senantiasa bekerja sama dalam hal masalah keluarga maupun pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Buruh perempuan yang bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur untuk membantu mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan saling bekerjasama demi keharmonisan keluarga.
2. Dampak peran ganda yang dihadapi buruh perempuan yang bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, perempuan yang berperan sebagai buruh merasakan dampak negatif dan positif yaitu Dampak negatif yang di hadapi buruh perempuan yaitu merasa lelah dengan melakukan peran yang lebih dari satu, waktu istirahat berkurang, dan kurangnya waktu berkumpul bersama keluarga. Sedangkan Dampak positif yang dihadapi oleh buruh perempuan yaitu, meningkatnya perekonomian keluarga sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi dan dapat

menyekolahkan anak-anaknya, serta anak di beri kepercayaan oleh orang tua untuk menjaga dirinya sendiri dan juga anak lebih mandiri.

B. Saran

Setelah mengadakan pengkajian dan penelitian tentang peran ganda buruh perempuan di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi buruh perempuan dengan bekerja sebagai buruh di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, yang bekerja dengan durasi waktu yang lama sesuai jadwal Shift, maka hal ini akan sangat memeras tenaga, waktu, dan pikiran buruh perempuan. Sehingga buruh perempuan harus senantiasa memperhatikan kesehatan mereka sendiri.
2. Bagi suami buruh perempuan dengan bekerjanya istri di luar rumah sebagai buruh pabrik di PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Maka perempuan yang telah berperan aktif dalam membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Sebab karena itu suami dari buruh perempuan yang bekerja di PT.Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur juga harus memiliki toleransi terhadap beban kerja ganda yang di hadapi oleh istri mereka. Sehingga akan timbul kesadaran dari suami buruh perempuan tersebut, untuk membantu istri mereka mengerjakan pekerjaan-pekerjaan rumah tangga. Seperti membantu membersihkan rumah dan

pekerjaan rumah lainnya, sehingga beban kerja ganda yang dihadapi isteri mereka tidak brgitu berat..

3. Bagi PT. Sumber Graha Sejahtera, Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, selaku perusahaan baiknya memperhatikan kesejahteraan buruh-buruh mereka dalam sistem penggajian, tidak membedakan upah antara buruh perempuan dan buruh laki-laki, memberikan toleransi waktu kepada buruh perempuan jika ada keterlambatan pada saat jam masuk kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, September 2019.

Alifiulahtin Utaminingsih, *Gender Dan Wanita Karir*, (Malang: Tim UB Press, 2017), hlm 22-23

Sujarwati, Anisa. *peran perempuan dalam perekonomian rumah tangga di dusun pantong kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo*. Skripsi pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Thn 2013

Ani Rostiyanti, *Peran Ganda perempuan nelayan di Desa Muara Gading Mas Lampung Timur*, Journal, Vol. 10 No.2, Thn. 2018

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2001), hlm.129

Editor SPN By , *pengertian buruh*, thn 2016, <https://spn.or.id/amp/pengertian-buruh/> (Diakses ,08 oktober ,2020 ,22:55 wita.

Dian Pita Sari Dalam Skripsi, *Peran Istri dalam Membantu Perekonomian Keluarga* (Skripsi pada Mahasiswa Universitas Negeri Islam Sumatera Utara Medan), Thn 2016

Divisi SDM PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS)/ thn 2019

Deddy Mulyana, *Metode Penelitian (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2018). hlm.3

Divisi SDM PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS)/ thn 2019

Hasan Shadily, *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia* (Cet, IX; Jakarta: Bumi Aksara, 1983), h.1.

Jane C. Ollenburger dan Helen A. Moore, *Sosiologi Wanita*. (Jakarta: PT. Rineke Cipta 1996), hlm. 7.

Jansen M Sitepu, *Dampak peran ganda dalam meningkatkan ekonomi keluarga pada masyarakat perkebunan kelapa sawit*, Skripsi pada Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, Thn 2019

- Lukman Soetrisno, *kemiskinan Perempuan dan pemberdayaan* (Yogyakarta; Kanisius 1997) hlm 94
- Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Lailatul Mukaromah, *judul Peran Ganda Perempuan Pembuat Genteng Dalam Menunjang Perekonomian keluarga (studi kasus Perempuan Dusun Selo Timur Desa Hargorejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo)* Skripsi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, thn 2018
- Leny Novianti, *perempuan di sektor publik*, *Journal*, Vol 17, No. 1, Thn 2016
- Mudarjo Kucoro, *Metode Riset untuk dan bisnis Ekonomi*. Jakarta; Erlangga, 2009.
- Moria Gretti S *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Buruh Pabrik*, Skripsi Universitas Sumatera Utara, Thn 2016
- Mustadjar, Musdalifah, 2013 *Sosiologi Gender dalam Keluarga bugis*. Makassar: Reyhan Intermedia
- Nurjannah, *dampak peran ganda perempuan terhadap keluarga dan kegiatan sosial di masyarakat (studi terhadap pekerja perempuan pada industri rumah tangga kerajinan kulit di Dusun Manding Sabdodadi Bnatul)*. Skripsi pada Universitas Negeri Yogyakarta, Thn. 2011
- Pudjiwati sujogyo, *peranan wanita dalam perkembangan Masyarakat desa*, (Jakarta: CV Rajawali 1998).
- Rahmat Ageng Buiarto, Alamsyah Taher, *peran ganda istri sebagai pekerja buruh sawit terhadap perkembangan hubungan sosial anak*, *Journal*, Vol. 3 No. 2, Thn. 2018
- Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. XIII; Jakarta: Rikena Cipta.
- Sujarwati, Anisa. *peran perempuan dalam perekonomian rumah tangga di dusun pantong kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo*. Skripsi pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Thn 2013
- Stevin M.E. Tumbagae dan Femmy C.M. Tasik dan Selvi M. Tumengkol, *Peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di*

desa allude ,kecamatan kolongan,kabupaten talaud, Journal, vol. no 2, thn 2017

Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet.III;syabaya: SIC, 2010.

Lampiran

Lampiran i

PEDOMAN WAWANCARA

1. Berapa jumlah anak ibu?
2. Apa pekerjaan suami ibu?
3. Sudah berapa lama ibu bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur?
4. Apa jabatan ibu PT. Sumber Graha Sejahtera Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur?
5. Apa Motif atau alasan ibu untuk bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur?
6. Bagaimana cara ibu dalam pembagian peran di rumah dan di pabrik?
7. Apakah dampak yang dihadapi selama ibu bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur?
8. Bagaimana beban ganda yang di rasakan ibu selama bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur?
9. Berapa penghasilan ibu dan suami perbulan?

Lampiran ii

SURAT IZIN PENELITIAN



SAMPORNA KAYOE

Nomor : 074/SGS/BUA/SDM-Eksternal/IV/2021
Lamp : -
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

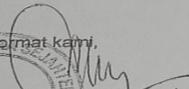
Barowa, 13 April 2021

Kepada Yth.,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Palopo
Attn : Bp. Dr. Baso Hasyim., M. Sos
Di-
Tempat

Dengan hormat,
Menjawab surat dengan Nomor : 220/n.19/FUAD/TL.01.1/03/2021 tanggal 25 Maret 2021 perihal permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui maksud tersebut namun karena kondisi perusahaan maka kami mengajukan pernyataan sebagai berikut :

1. Penginapan/akomodasi diluar tanggungan perusahaan
2. Segala macam biaya yang timbul karena keperluan mahasiswa diluar tanggungan perusahaan
3. Keselamatan mahasiswa tidak ditanggung perusahaan
4. Jumlah mahasiswa yang diterima sebanyak 1 orang an : *Nurul Fitra Hafid/17.01020069*
5. Jadwal pelaksanaan pada tanggal 15 s/d 30 April 2021
6. Selama mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatannya diperusahaan kami ini harus mengikuti peraturan/tata tertib yang berlaku.
7. Sebelum melaksanakan kegiatan diperusahaan mahasiswa tersebut harus membawa hasil Swab Antigen dengan hasil Negatif

Demikian disampaikan untuk diketahui. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

A. ASING A. MHK
Dept. Head HRBP

Tembusan :

1. Head Plant
2. Danru/Kepala Security Fire & Drill
3. Area Head HR & GA Lutim
4. *Arsip*

PT. SUMBER GRAHA SEJAHTERA
HEAD OFFICE Cabang Luwu Desa Barowa, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, Propinsi Sulawesi Selatan 91991
JAKARTA OFFICE Sampoerna Strategic Square, North Tower 21st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 45 - 46, Jakarta 12930 - Indonesia.
Phone : (6221) 576 1138 - 576 1153 (General); Facsimile, (6221) 576 1158 (Marketing), www.sampoernakayoe.com

Lampiran iii

DOKUMENTASI

Gambar lokasi PT. Sumber Graha Sejahtera di Desa Lumbewe, kecamatan Burau, Kabupaten Luwu timur:



Gambar Wawancara bersama informan buruh perempuan yang bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur:







Gambar lokasi kerja di PT. Sumber Graha Sejahtera Desa Lumbewe, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur:





Gambar Buruh Perempuan bekerja, disebut seleksi bahan:





Gambar Rumah para Buruh Perempuan yang bekerja di PT. Sumber Graha Sejahtera Desa Lumbewe Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur:





RIWAYAT HIDUP



Nurul Fitria Hafid, Lahir di Dusun Lepa-Lepa, Desa Burau, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, pada tanggal 10 Januari 1999. Penulis merupakan anak ke tiga dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Abdul Hafid dan ibu Nirwana. Saat ini, penulis bertempat tinggal Jl.

Cempaka Balandai, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 102 Burau. Kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di MTS Nurul Junaidiyah Lauwo hingga tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MA Nurul Junaidiyah Lauwo dan selesai pada tahun 2017. Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis memilih program studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Penulis menjabat sebagai Sekretaris Umum HMPS Sosiologi Agama IAIN Palopo periode 2020/2021.